



# **PROSIDING**

---

## **PENELITIAN**

**Tema:**

**“Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Diseminasi Hasil Penelitian Terapan”**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lampung**

**Lampung, 15 November 2018**

Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Tema:

“Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Desiminasi Hasil - Hasil Penelitian Terapan”

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si  
Pengarah : Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA  
Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si.Akt  
Dr. Ambya, S.E., M.Si  
Dr. Nairobi, S.E., M.Si  
Dr. Farichah, S.E., M.Si.Akt  
Dr. RR Erlina, S.E., M.Si

Pelaksana  
Ketua : Dr. Marselina, S.E., MPM  
Wakil Ketua : Prayudha Ananta, S.E., M.M  
Sekretaris : Usep Syaipudin, S.E., M.Si  
Wakil Sekretaris : Afri, S.E., MM  
Bendahara : Emi Maimunah, S.E., M.Si  
Seksi-Seksi  
Sie Acara Semnas : Ninuk, S.E., M.Si.Akt  
Sie Kesekretariatan : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc  
Sie Prosiding : Sahidin, S.E  
Sie Management /Panel Class : Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si  
Dina, S.E., M.Si  
Sie Penerimaan Artikel Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si  
Akuntansi : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si  
Yunia  
Manajemen : Dwi Asri, S.E., M.Si  
Yuniarti Fihartini, S.E., M.M  
Ekonomi Pembangunan : Dr. Arivina Ratih, S.E., M.Si  
Pendukung Kesekretariatan : Mimi Efita Gusmiati, S.E  
Elvi, S.E., M.M  
Penyunting : Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si  
Dr. Erni Hendrawati, S.E., M.Si  
Dr. Rindu Ekagamayuni, S.E., MSi.Akt  
Dr. Lies Maria Hamzah, S.E., M.E  
Dr. Ida Budiarti, S.E., M.E

Penerbit

FEB, Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Telp : 0721-704622

Website : feb.unila.ac.id

# PERAN OBJEK WISATA SLANIK WATERPARK LAMPUNG SELATAN TERHADAP PENGUNJUNG DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SETEMPAT

Cynthia Dayanara  
Emi Maimunah

*Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Universitas Lampung*

---

**Abstrak** : The purpose of this research is to know the role of Slanik Waterpark tourism object to the visitors of Slanik Waterpark Object to know Slanik Waterpark tourism role to the community around Slanik Waterpark Objects and to know the role of Slanik Waterpark attraction to the business actors in the area of Slanik Tourism Object Water park. The method used in this research is descriptive quantitative. The type of data used in this study is primary data and data collection using observation methods, questionnaires and interviews. Data that have been processed then analyzed by using descriptive analysis quantitative. The result of the research shows the role of Slanik Waterpark Tourism Objects to visitors gives a good role, because it can be seen that the role of tourism object to the visitor gives a positive role such as satisfaction of visitors who are satisfied with cleanliness, availability of facilities, and security at Slanik Waterpark Tourism Object. The role of Object Slanik Waterpark to the local community provides a good role, because it can be seen that the local community received the presence of Object Slanik Waterpark. And the role of Object Slanik Waterpark to business actors in the region to give a good role, because it can be seen that business actors in the region to accept the presence of Object Slanik Waterpark because many absorption of labor absorbed.

---

Keywords: Socio-Economic Condition, Society, Tourist Attraction, Business Actor, Visitor.

---

## PENDAHULUAN

Pembangunan pariwisata merupakan pembangunan yang mencakup banyak segi yang luas, baik ke dalam masyarakat maupun keseluruhan perekonomian. Pembangunan kepariwisataan secara umum diarahkan pada peningkatan sektor pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggerakkan kegiatan ekonomi. Dimana sektor pariwisata juga merupakan sektor yang sangat terbuka untuk terciptanya lapangan kerja, naiknya pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara. Pariwisata saat ini berkembang dengan pesat dengan melibatkan banyak komponen di dalamnya, baik komponen ekonomi maupun sosial. Karena kegiatannya melibatkan berbagai sektor, maka kegiatan ini sering disebut sebagai industri pariwisata.

Provinsi Lampung sendiri mempunyai beberapa waterpark seperti Waterpark Citra Garden, Waterpark Lembah Hijau, Waterpark Bumi Kedaton, D'mermaid Tirtayasa Waterpark, dan Slanik Waterpark. Tetapi salah satu objek wisata terbesar di daerah Provinsi Lampung yang masih tergolong baru yaitu wahana air Slanik Waterpark Lampung. Slanik Waterpark diresmikan pada tanggal 6 Februari 2016 lalu dan langsung disambut hangat oleh masyarakat Lampung. Luasnya lahan juga dimanfaatkan oleh pengelola untuk membuat berbagai fasilitas pendukung sehingga pengunjung semakin nyaman saat berlibur di sana. Kemunculan Slanik Waterpark semakin meramaikan sektor pariwisata di Lampung. Slanik Waterpark memberikan lebih banyak pilihan kepada masyarakat untuk menentukan destinasi wisata air. Slanik Waterpark beralamat di Jalan Raya Karang Anyar, Jati

Agung, Lampung Selatan. Meskipun letaknya di Lampung Selatan, tapi lokasinya lebih dekat ke Bandar Lampung. Jarak dari Slanik Waterpark ke Terminal Raja Basa Bandar Lampung sekitar 14 km atau sekitar 30 menit perjalanan.

Berdasarkan pra survei yang telah dilakukan, Slanik Waterpark masuk ke Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Jati Agung, sehingga populasi dalam penelitian ini berada di Kelurahan Karang Anyar, Lampung Selatan. Jumlah kepala keluarga (KK) Kelurahan Karang Anyar tahun 2015 sebesar 549 jiwad an jumlah penduduk sebesar 727 jiwa. Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Karang Anyar yaitu 70% di sektor pertanian dan peternakan sedangkan sisanya bekerja di sektor jasa. Secara umum terjadi perkembangan di daerah sekitar objek wisata Slanik Waterpark yang berada di wilayah Lampung Selatan. Jumlah pekerja di Slanik Waterpark terdiri dari 35 orang tenaga kerja. Para pekerjanya rata-rata berasal dari Jati Agung yang rata-rata usianya di bawah 30 tahun. Jumlah pengunjung per minggu nya rata-rata mencapai di atas 500 orang dan ramai pada hari-hari libur.

Pembangunan tidak sekedar ditunjukkan oleh prestasi pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara, akan tetapi lebih dari itu pembangunan mempunyai perspektif yang lebih luas. Dimensi sosial yang sering diabaikan dalam pendekatan pertumbuhan ekonomi justru mendapat tempat yang strategis dalam pembangunan. Dalam proses pembangunan, selain memperhitungkan dampak aktifitas ekonomi terhadap kehidupan social masyarakat, lebih dari itu dalam proses pembangunan dilakukan upaya yang bertujuan untuk mengubah struktur perekonomian ke arah yang lebih baik.(Kurniawan, 2015:7).

Berdasarkan hasil pra survei yang telah dilakukan, kondisi perekonomian warga sekitar dan pedagang di sekitar objek wisata Slanik Waterpark sudah merubah perekonomian mereka. Salah satu contohnya, yang sebelumnya tidak ada toko oleh-oleh, sekarang sudah ada dua toko oleh-oleh. Diduga ada perubahan daya serap tenaga kerja di sekitar objek wisata Slanik Waterpark. Selain itu, perjalanan menuju objek wisata Slanik Waterpark belum tergolong bagus, tetapi arah menuju pintu masuk objek wisata Slanik Waterpark sudah tergolong bagus karena jalanan menuju pintu masuk sudah di betton. Angkutan umum menuju lokasi tersebut sampai saat ini tidak ada. Rata-rata para pengunjung atau wisatawan yang ingin mengunjungi objek wisata Slanik Waterpark menggunakan kendaraan pribadi. Selain itu, menurut warga sekitar masih ada beberapa jalan yang masih rusak seperti dari arah untung menuju objek wisata. Secara tidak langsung kondisi sosial yang mereka alami yaitu dapat berinteraksi dengan pengunjung atau wisatawan yang hendak mengunjungi objek wisata Slanik Waterpark. Oleh karena itu penulis akan mengkaji tentang peran objek wisata Slanik Waterpark terhadap pengunjung dan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

## **Kajian pustaka**

### **1. Pariwisata**

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai

dampak terhadap masyarakat setempat. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai efek yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami perkembangan dalam berbagai aspeknya (I. Gede Pitana, 2005:109).

## **2. Objek Wisata**

Dalam membangun objek dan daya tarik wisata tersebut harus diperhatikan keadaan sosial ekonomi masyarakat setempat, sosial budaya setempat, nilai-nilai agama, adat istiadat, lingkungan hidup, beserta objek dan daya tarik wisata itu sendiri. Pembangunan objek dan daya tarik wisata dapat dilakukan oleh pemerintah, badan usaha, dan perseorangan. Penggolongan jenis objek wisata akan terlihat dari ciri khas yg ditonjolkan oleh tiap-tiap objek wisata. Objek wisata dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu objek wisata alam, objek wisata budaya dan objek wisata buatan

## **3. Pengembangan Pariwisata Sebagai Alternatif Pendapatan**

Menurut Lanya (1995) definisi mengenai pengembangan yaitu, "Pengembangan adalah memajukan dan memperbaiki atau meningkatkan sesuatu yang telah ada". Dalam bukunya berjudul " Dasar-dasar pariwisata", Gamal Suwanto (1997), menyatakan pengembangan bertujuan untuk mengembangkan produk yang pelayanan yang berkualitas, seimbang, bertahan. Berdasarkan definisi di atas, yang dimaksud dengan strategi pengembangan adalah upaya-upaya yang dilakukan dengan tujuan memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga mampu menjadi mapan dan ramai untuk dikunjungi oleh wisatawan serta

mampu memberikan suatu manfaat baik bagi masyarakat di sekitar objek dan daya tarik dan lebih lanjut akan menjadi pemasukan bagi pemerintah.

## **4. Kondisi Sosial Ekonomi**

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah.

Sosial ekonomi menurut Abdulsyani (1994 : 45) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi, sedangkan menurut Soerjono Soekanto (2001 : 75) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumberdaya.

## **5. Pembangunan Ekonomi**

Menurut Adam Smith pembangunan ekonomi merupakan proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi (Suryana, 2000:55). Todaro (dalam Lepi T. Tarmidi, 1992:11) mengartikan pembangunan sebagai suatu proses multidimensional yang menyangkut perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan nasional maupun percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan penghapusan dari kemiskinan mutlak.

## **6. Eksternalitas Proyek-Proyek Pembangunan**

Adanya dampak baik positif maupun negatif, yang timbul dan diterima oleh pihak lain

sebagai akibat dari adanya kegiatan suatu pihak atau suatu pelaku ekonomi yang dikenal sebagai “eksternalitas”. Eksternalitas ini sering belum diperhitungkan sebagai salah satu bagian biaya yang harus dimasukkan dalam perhitungan harga produk. Lebih-lebih bila eksternalitas negatif itu dapat dibuang begitu saja ke dalam alam tanpa harus melakukan pembayaran. (Okki Delonge, 2010).

### 7. Daya Serap Tenaga Kerja

Daya Serap dapat didefinisikan sebagai kemampuan pasar kerja untuk mempekerjakan penduduk yang tergolong dalam angkatan kerja. Daya serap sangat ditentukan oleh kesempatan kerja yang tersedia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesempatan kerja didefinisikan sebagai tersedianya lowongan pekerjaan yang ditawarkan dipasar kerja baik pemerintah maupun swasta. Selain itu, kesempatan kerja merupakan keadaan yang menggambarkan ketersediaan pekerjaan untuk diisi oleh para pencari kerja.

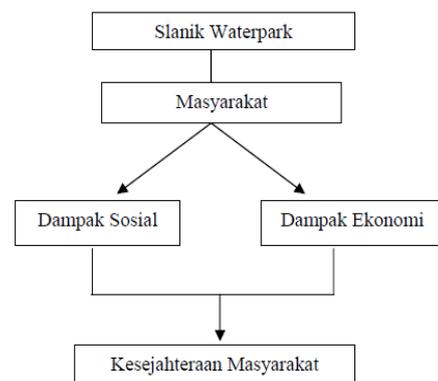
### 8. Ekonomi Lingkungan

Ekonomi lingkungan adalah ilmu yang mempelajari kegiatan manusia dalam memanfaatkan lingkungan sedemikian rupa sehingga fungsi/peranan lingkungan dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan dalam penggunaannya untuk jangka panjang. Fungsi/peranan lingkungan merujuk pada pengertian lingkungan hidup berdasarkan UU PLH No. 23/1997, yang menyatakan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Dari

sudut pandang ekonomi, masalah lingkungan timbul, karena biaya lingkungan tidak dimasukkan ke dalam biaya produksi, sehingga menyebabkan kerugian bagi orang lain atau pasar. Dalam hal ini, masalah lingkungan menyebabkan inefisiensi alokasi sumber daya alam dan lingkungan dalam proses produksi.

Pembangunan objek wisata Slanik Waterpark mempunyai tujuan tersendiri, yaitu untuk menambah para wisatawan untuk berlibur ke tempat-tempat yang indah. Pembangunan objek wisata ini tergolong bagus karena merupakan objek wisata waterpark terbesar di Provinsi Lampung. Berhubungan dengan hal ini, akan dilihat bagan seberapa besar pengaruh keberadaan objek wisata Slanik Waterpark terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.

Gambaran Umum Objek Wisata Slanik Waterpark.



Menurut Prof. Simon Kuznets (dalam Jhingan, 2000: 57), pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu Negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan idiologis yang diperlukannya. Schumpeter dalam Suryana

(2000:5) pembangunan ekonomi disebabkan oleh perubahan terutama dalam lapangan industri dan perdagangan.

### **Metode penelitian**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode observasi, metode kuesioner, dan metode wawancara.

Penelitian ini akan dilakukan di lokasi wilayah sekitar objek wisata Slanik Waterpark. Penelitian yang dilakukan ini mengambil lokasi di dalam kawasan objek wisata Slanik Waterpark, masyarakat sekitar objek wisata Slanik Waterpark serta pengunjung yang mengunjungi objek wisata Slanik Waterpark. Penulis berkesimpulan bahwa lokasi inilah yang menjadi akses utama untuk mengetahui peran Objek Wisata Slanik Waterpark Lampung Selatan terhadap pengunjung dan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

Untuk mendeskripsikan peran kawasan wisata terhadap pengunjung (X1), masyarakat setempat (X2), dan pelaku usaha dalam kawasan (X3) menggunakan analisis deskriptif kuantitatif sebagai berikut.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Peran objek wisata Slanik Waterpark Terhadap Pengunjung (X <sub>1</sub> )	1. Aspek kebersihan lingkungan objek 2. Aspek kebersihan fasilitas di kawasan 3. Aspek ketersediaan fasilitas 4. Aspek kondisi fasilitas 5. Aspek keamanan 6. Aspek harga/tiket 7. Aspek kepuasan pengunjung 8. Aspek harapan kedepan	1. Fasilitas kebersihan lingkungan 2. a. Fasilitas kebersihan untuk konsumsi b. Fasilitas kebersihan di toilet 3. a. Fasilitas ketersediaan tempat ibadah b. Fasilitas ketersediaan tempat konsumsi c. Fasilitas ketersediaan toilet d. Fasilitas ketersediaan tempat persalinan e. Fasilitas ketersediaan untuk bersantai f. Fasilitas ketersediaan lahan parkir 4. Kondisi jalan 5. Keamanan pengunjung 6. Harga tiket masuk 7. Kepuasan pengunjung 8. Pengembangan objek wisata
2.	Peran objek wisata Slanik Waterpark Terhadap Masyarakat Setempat (X <sub>2</sub> )	1. Aspek respon masyarakat 2. Aspek penyerapan tenaga kerja 3. Aspek perkembangan usaha 4. Aspek pendapatan 5. Aspek pemenuhan kebutuhan hidup 6. Aspek dukungan ketersediaan sarana ibadah 7. Aspek dukungan ketersediaan sarana jalan 8. Aspek pengetahuan	1. Respon masyarakat 2. Penyerapan tenaga kerja 3. a. Perkembangan usaha masyarakat b. Penerimaan perkembangan usaha masyarakat 4. a. Menambah penghasilan b. Meningkatkan pendapatan untuk menambah tabungan 5. Pemenuhan kebutuhan hidup 6. a. Ketersediaan sarana ibadah b. Kebersihan tempat ibadah 7. Prasarana jalan 8. Peningkatan pengetahuan
3.	Peran objek wisata Slanik Waterpark Terhadap Pelaku Usaha Dalam Kawasan (X <sub>3</sub> )	1. Aspek pendapatan 2. Aspek penyerapan tenaga kerja 3. Aspek kemajuan usaha	1. a. Kondisi perekonomian b. Penghasilan yang diperoleh c. Peningkatan pendapatan 2. Penyerapan tenaga kerja 3. a. Jumlah usaha b. Kemajuan usaha 4. Meningkatkan pendapatan untuk menambah tabungan

## Hasil Penelitian

### Pengunjung (X1)

Total rata-rata skor riil individual yaitu 4,03 dengan skor ideal individual 5 dan dengan tingkat capaian 80,07%. Dapat disimpulkan bahwa peran objek wisata Slanik Waterpark memberikan peran yang baik terhadap pengunjung dengan capaian 80,07%.

### Masyarakat Setempat (X2)

Total rata-rata skor riil individual yaitu 4,17 dengan skor ideal individual 5 dan dengan tingkat capaian 83,4%. Dapat disimpulkan bahwa peran objek wisata Slanik Waterpark memberikan peran yang baik terhadap masyarakat setempat dengan capaian 83,4%.

### Pelaku Usaha Dalam Kawasan (X3)

Total rata-rata skor riil individual yaitu 4,16 dengan skor ideal individual 5 dan dengan tingkat capaian 83,2%. Dapat disimpulkan bahwa peran objek wisata Slanik Waterpark memberikan peran yang baik terhadap pelaku usaha dalam kawasan dengan capaian 83,2%.

### Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki hubungan yang baik/positif. Implikasi strategis penelitian dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap pengunjung memberikan peran yang baik. Dapat dilihat bahwa peran objek wisata terhadap pengunjung memberikan peran yang positif seperti kepuasan pengunjung yang merasa puas dengan kebersihan, ketersediaan fasilitas, serta keamanan di Objek Wisata Slanik Waterpark, sehingga kepuasan pengunjung inilah yang menjadi pemicu bagi pengelola Objek Wisata Slanik Waterpark untuk terus mengembangkan objek wisata tersebut. Hasil penelitian menunjukkan peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap

masyarakat setempat memberikan peran yang baik. Dapat dilihat bahwa masyarakat setempat menerima hadirnya Objek Wisata Slanik Waterpark, sebagian dari mereka memanfaatkan situasi ini untuk membuka usaha sehingga dari berbagai jenis usaha tersebut peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan semakin terbuka dan pendapatan yang mereka peroleh mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan peran Objek Wisata Slanik Waterpark terhadap pelaku usaha dalam kawasan memberikan peran yang baik. Dapat dilihat bahwa pelaku usaha dalam kawasan menerima hadirnya Objek Wisata Slanik Waterpark karena dapat dilihat bahwa banyak penyerapan tenaga kerja yang terserap sehingga mereka memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang mereka peroleh mengalami peningkatan.

### Saran

1. Sebaiknya dalam mengembangkan Slanik Waterpark yang perlu diperhatikan adalah melakukan perubahan atau penambahan wahana permainan pada area kolam renang yang berbeda dengan waterpark lainnya, sehingga menjadi daya tarik wisatawan sehingga pengunjung memiliki keinginan untuk kembali lagi.
2. Untuk pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, sebaiknya memperbaiki kondisi jalan yang menjadi akses utama bagi para wisatawan untuk menuju objek wisata terutama jalan dari arah untung menuju objek wisata, jika perlu menambah angkutan umum yang melalui Objek Wisata Slanik Waterpark agar pengunjung yang tidak memiliki kendaraan pribadi dapat dengan mudah mencapai tempat tujuan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Pitana Gede. 2005. *Teori Pariwisata Pariwisata* (Dalam Jurnal Siti Hapsah). Jakarta. 2016.
- Abdulsyani. 1994. *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (Jurnal). Semarang. 2015.

Soekanto Soerjono. 2001. *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (Jurnal). Semarang. 2015.

Lanya. 1995. *Pengembangan Pariwisata Sebagai Alternatif Pendapatan* (Artikel).

Suwantoro Gamal. 1997. *Pengembangan Pariwisata* (Dalam Makalah Analiza Estudantes). Jakarta. 2011.  
Todaro. 1992. *Pembangunan Ekonomi* (Dalam Artikel Materi Ekonomi Menurut Para Ahli). 2015

Suryana. 2000. *Pembangunan Ekonomi* (Dalam Artikel Materi Ekonomi Menurut Para Ahli). 2015.